

BAB 3

ANALISIS DAN PEMROGRAMAN ARSITEKTUR

3.1 Analisis dan Program Fungsi Bangunan

3.1.1 Kapasitas dan Karakteristik Pengguna

A. Kapasitas Pengguna

Co-Housing yang akan dirancang di Kota Semarang dengan sasaran kelompok komunitas musik jazz yang ada di Kota Semarang. Untuk memperkirakan jumlah penghuni *Co-Housing* ini, diperlukan data anggota komunitas musik jazz yang ada di Kota Semarang dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2019. Jumlah anggota komunitas musik jazz di Kota Semarang adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1. Jumlah Anggota Komunitas Musik Jazz di Kota Semarang

Tahun	Jumlah Anggota Komunitas Musik Jazz di Kota Semarang
2016	35
2017	32
2018	37
2019	40

Dari data di atas, akan dijadikan acuan untuk memperkirakan jumlah penghuni *Co-Housing* di Kota Semarang. Peningkatan jumlah anggota komunitas musik jazz tiap tahun adalah:

$$2016 - 2017 = \frac{32 - 35}{35} \times 100\% = -8,57\%$$

$$2017 - 2018 = \frac{37 - 32}{32} \times 100\% = 15,63\%$$

$$2018 - 2019 = \frac{40 - 37}{37} \times 100\% = 8,11\%$$

Dari perhitungan di atas, didapat prosentase rata-rata pertumbuhan per tahun adalah $\frac{(-8,57) + 15,63 + 8,11}{3} = 5,06\%$. Maka dapat dihitung jumlah anggota komunitas musik jazz 10 tahun ke depan dengan rumus:

$$Px = Po (1 + n)^t$$

Keterangan:

- Px : Jumlah tahun proyeksi
Po : Jumlah tahun dasar (2019)
N : Rata-rata pertumbuhan
T : Tahun proyeksi

Perhitungan:

$$Px = Po (1 + n)^t$$

$$Px = 40 (1+0,0506)^{10}$$

$$Px = 40 \times 1,64$$

$$Px = 65,6 \text{ dibulatkan ke atas } 66$$

Jumlah anggota komunitas musik jazz yang ada di Kota Semarang pada 10 tahun kedepan diperkirakan mencapai 66 orang. Akan tetapi ukuran ideal untuk sebuah bangunan Co-Housing adalah 12-36 unit. Maka hanya 36 unit saja yang menjadi kapasitas pada projek *Co-Housing* ini.

B. Karakteristik Pengguna

Pengguna *Co-Housing* dibedakan menjadi 2 yaitu penghuni dan tamu. Penghuni dari *Co-Housing* ini sendiri merupakan kelompok komunitas musik jazz yang ada di Semarang.

1. Penghuni

Penghuni merupakan pelaku kegiatan utama di *Co-Housing* ini. Penghuni merupakan anggota dari komunitas Musik Jazz yang ada di Kota Semarang. Diasumsikan anggota komunitas ini ialah anggota komunitas tersebut beserta keluarganya (suami atau istri dan anaknya), anggota kelompok ini 50% memiliki 1 anak dan 50% sisanya memiliki 2 anak.

Unit dalam Co-Housing ini dibatasi hanya 36 unit yang berarti ada 36 anggota komunitas. Berdasarkan 36 anggota tersebut diambil sampel

10 anggota untuk diwawancara tentang karakteristik masing-masing anggota. Berikut adalah hasil wawancara anggota komunitas tersebut:

Tabel 3. 2. Karakteristik Pengguna

No	Pemusik	Karakteristik
1	Pemusik 1	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Ruang makan menggunakan mini bar • Rumah berkonsep minimalis
2	Pemusik 2	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Ruang tamu ada di teras • Rumah berkonsep ekologis
3	Pemusik 3	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Ruang makan ada meja makan sekaligus mini bar • Rumah berkonsep minimalis
4	Pemusik 4	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Ruang makan berkonsep semi-outdoor • Rumah berkonsep ekologis
5	Pemusik 5	<ul style="list-style-type: none"> • Rumah berkonsep minimalis
6	Pemusik 6	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin ruang santai di roof top • Rumah berkonsep minimalis
7	Pemusik 7	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin ada teras dan taman di belakang rumah
8	Pemusik 8	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin keluarga sekaligus ruang makan
9	Pemusik 9	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Rumah dengan jendela-jendela besar
10	Pemusik 10	<ul style="list-style-type: none"> • Ingin Ruang makan semi outdoor dengan view taman

2. Tamu

Tamu merupakan pelaku lain yang merupakan saudara dan kerabat atau orang yang berkepentingan dengan para penghuni *Co-Housing*. Akan tetapi tidak semua tamu diizinkan menggunakan fasilitas bersama tanpa adanya persetujuan dari penghuni dari *Co-Housing*.

3.1.2 Studi Aktivitas

A. Pergerakan

- Pola Aktivitas Penghuni Dewasa

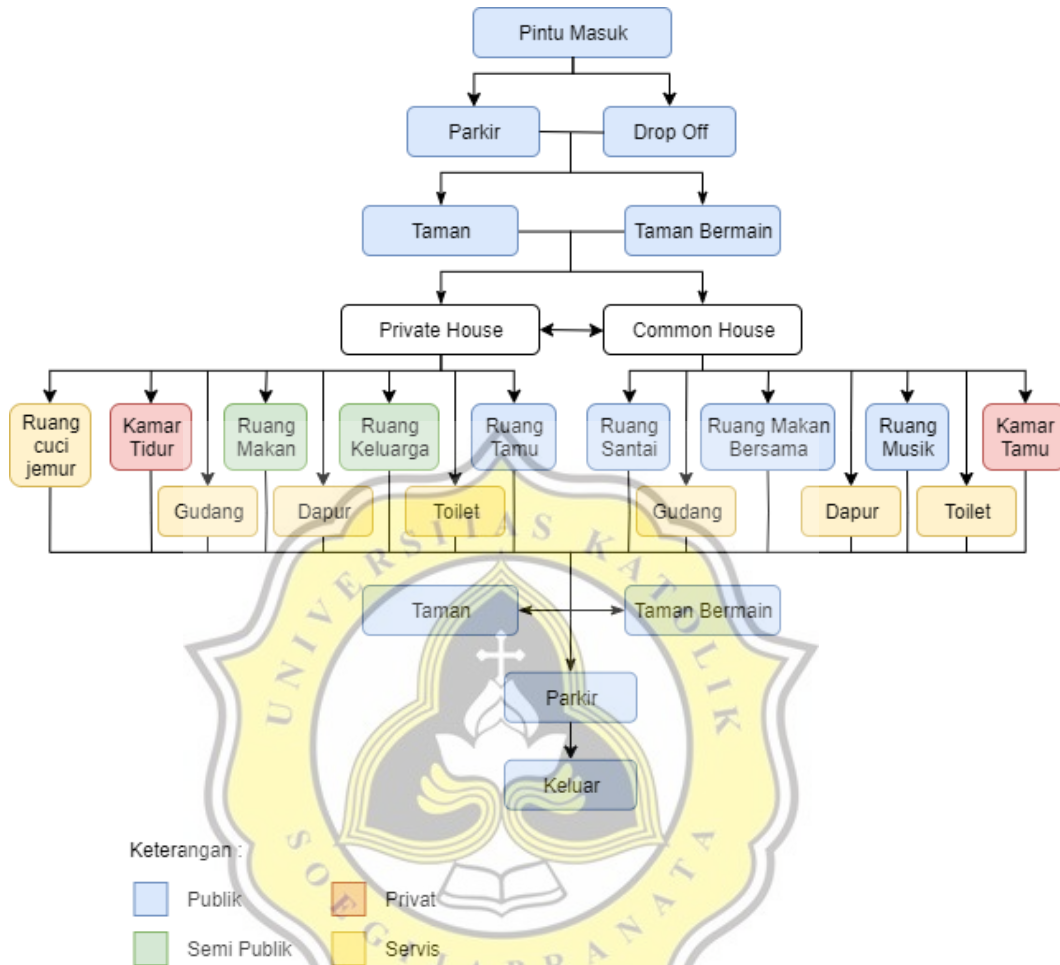


Diagram 3. 1. Pola Aktivitas Penghuni Dewasa

- Pola Aktivitas Penghuni Anak

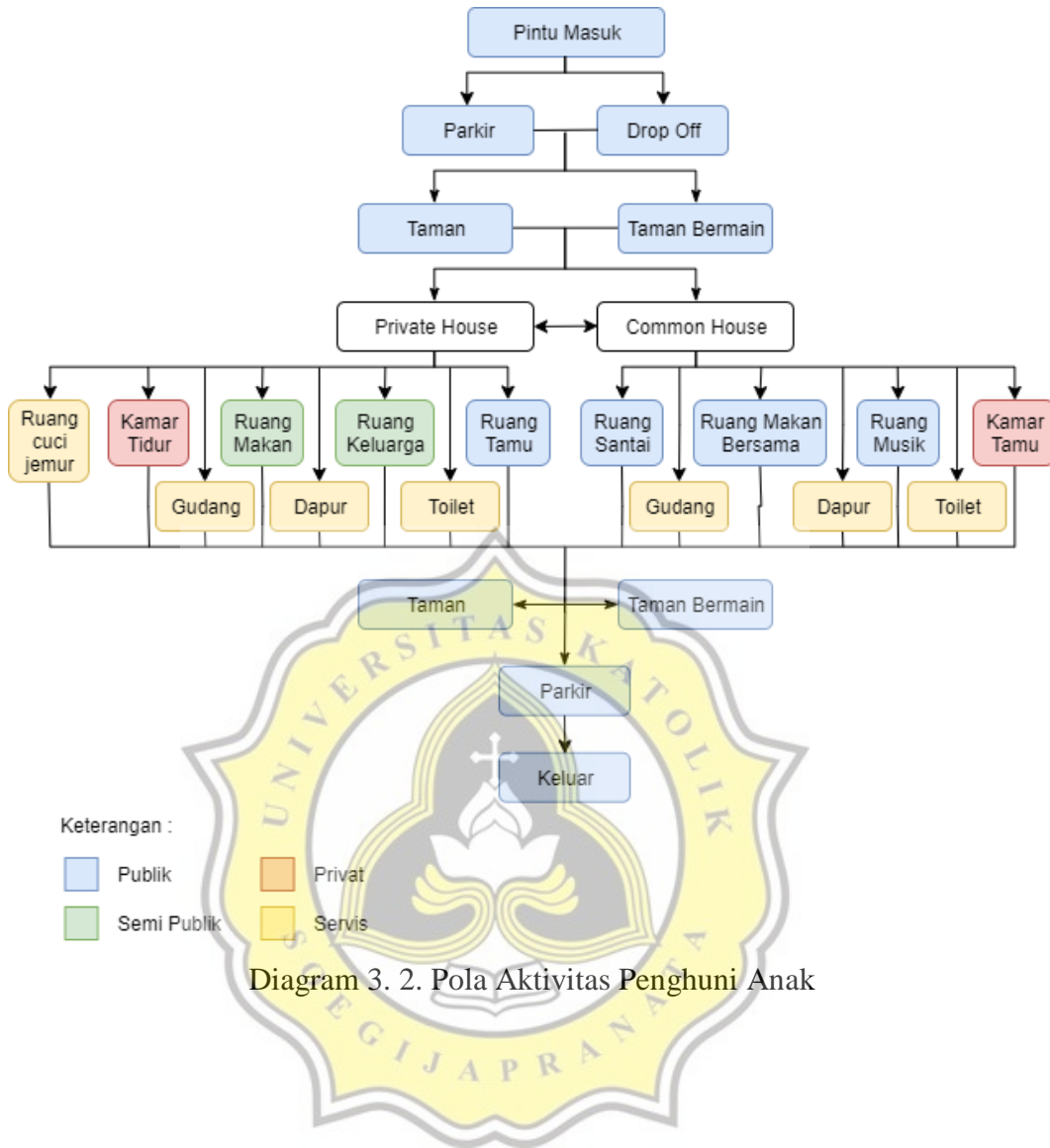


Diagram 3. 2. Pola Aktivitas Penghuni Anak

- Pola Aktivitas Tamu Dewasa yang Menginap

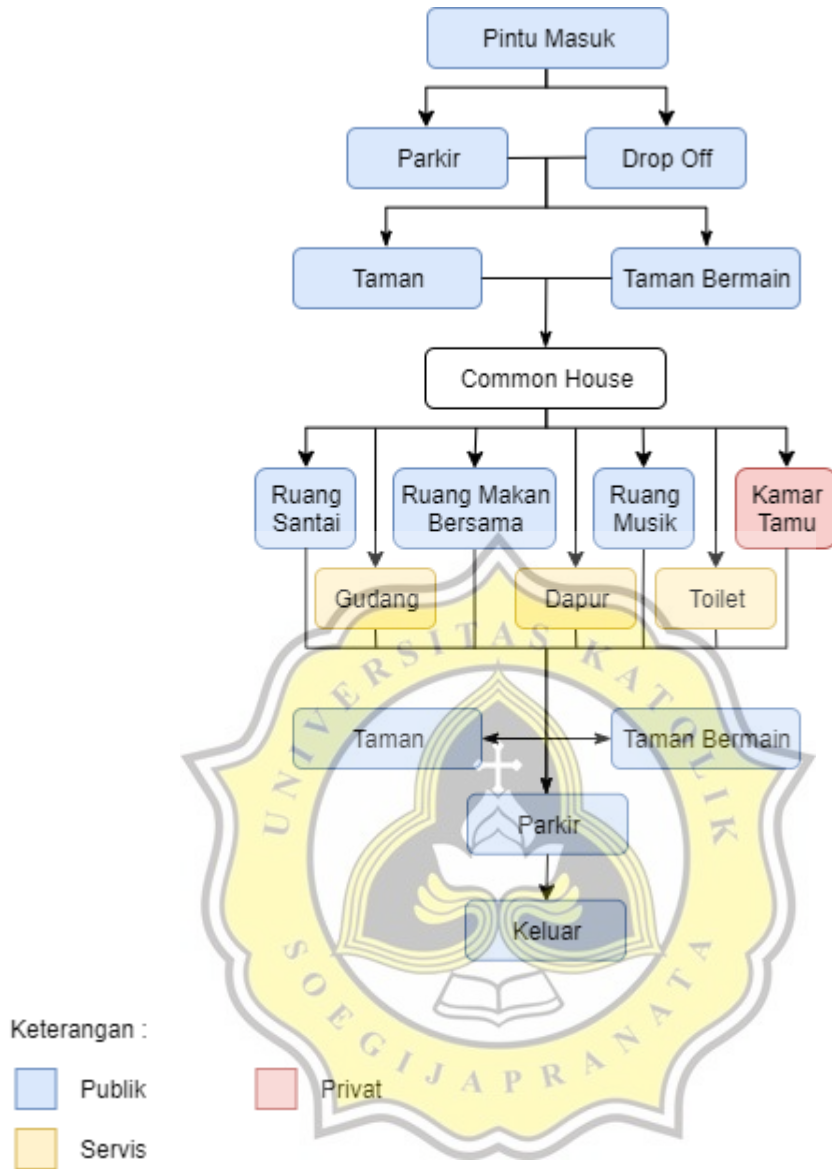


Diagram 3. 3. Pola Aktivitas Tamu Dewasa yang Menginap

- Pola Aktivitas Tamu Anak yang Menginap

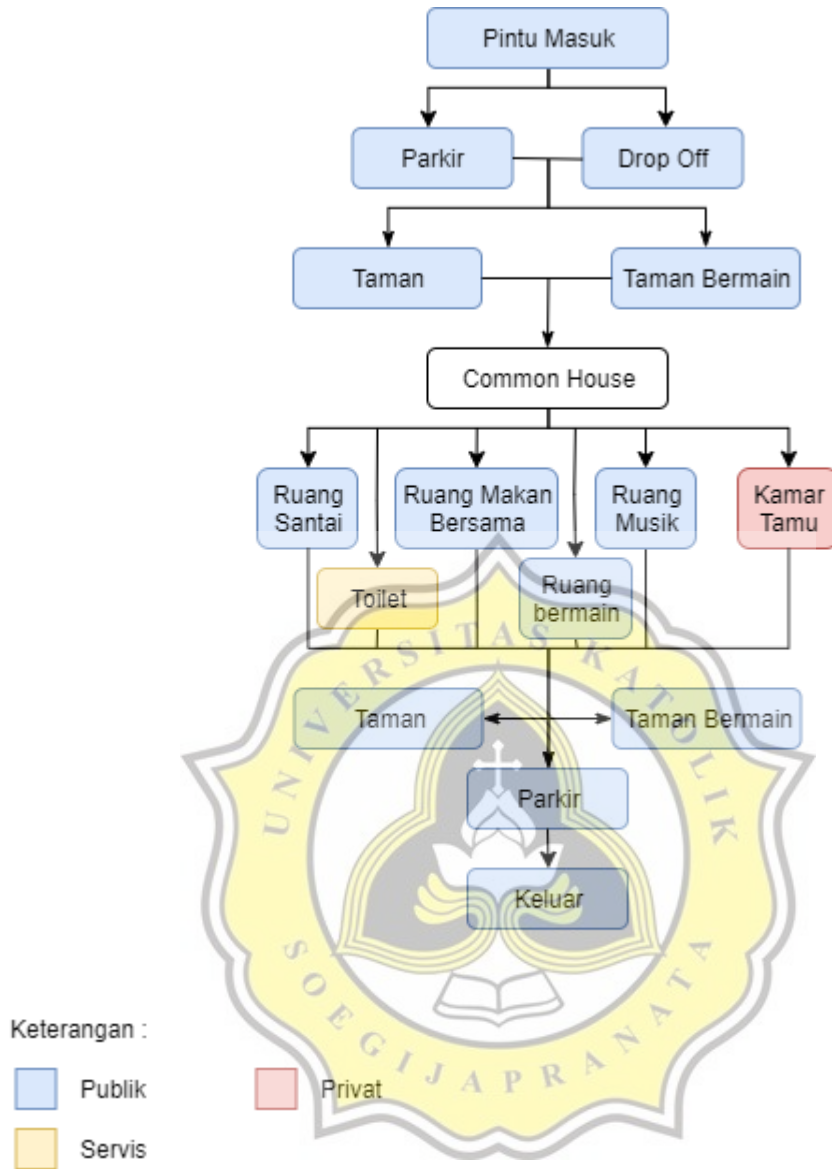


Diagram 3. 4. Pola Aktivitas Tamu Anak yang Menginap

- Pola Aktivitas Tamu Dewasa yang Tidak Menginap

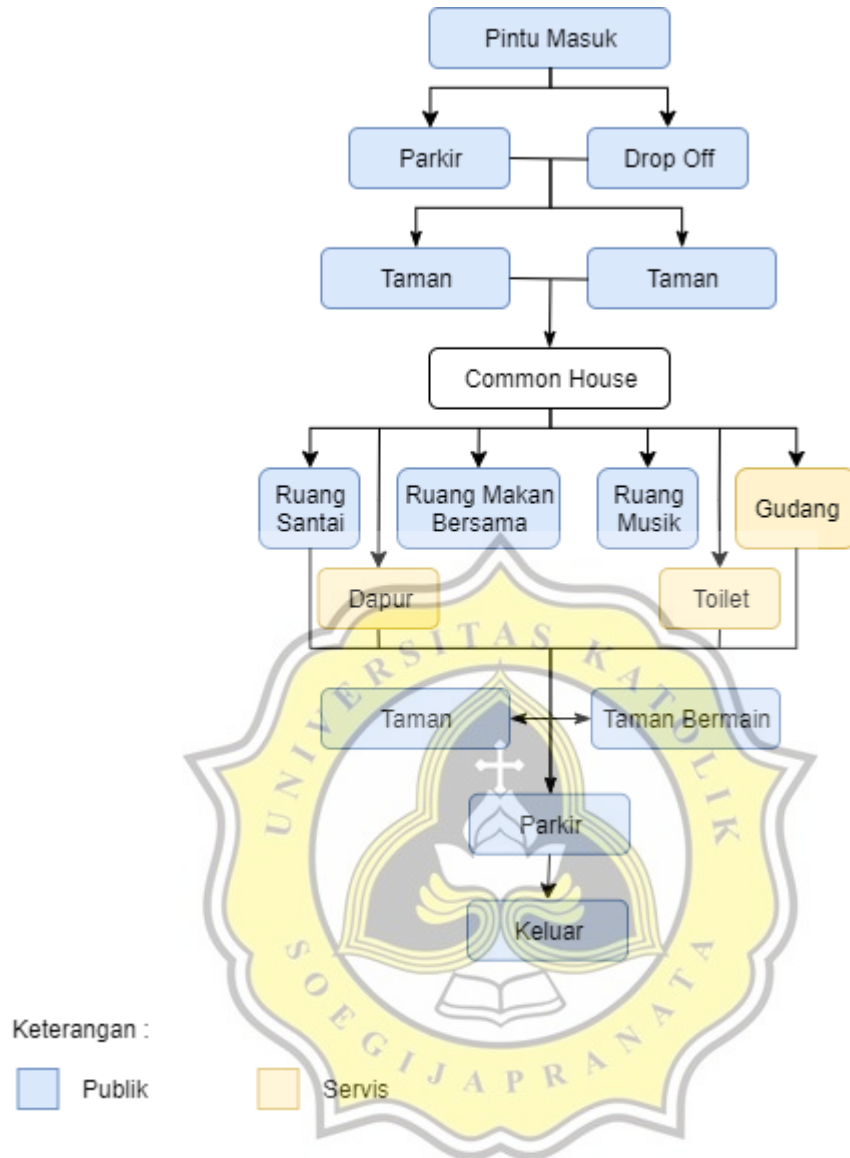


Diagram 3. 5. Pola Aktivitas Tamu Dewasa yang Tidak Menginap

- Pola Aktivitas Tamu Anak yang Tidak Menginap

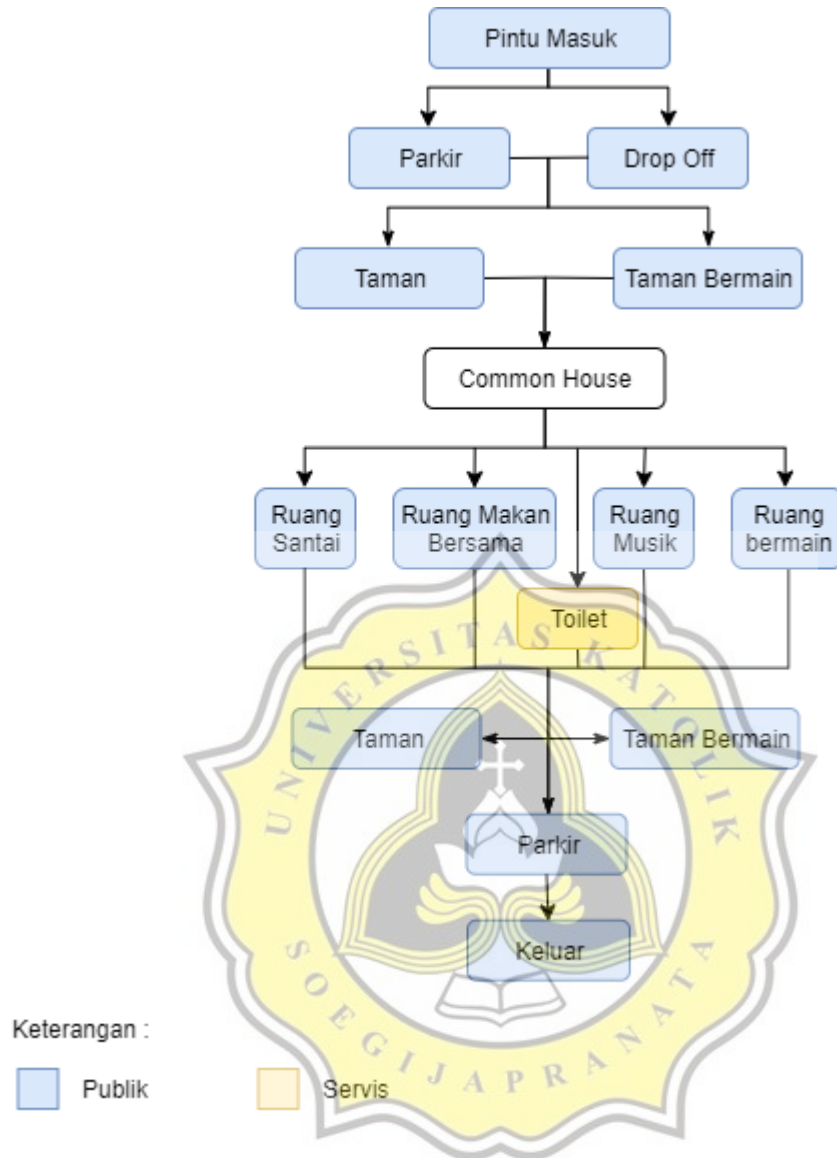


Diagram 3. 6. Pola Aktivitas Tamu Anak yang Tidak Menginap

B. Kebutuhan

Tabel 3. 3. Kebutuhan Ruang

Penghuni			
Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang	Jenis Ruang
Dewasa	Parkir	Parkir	O
	Menerima tamu	Ruang tamu	I
	Istirahat/santai	Ruang keluarga	I
	Tidur	Kamar tidur	I
	Makan/minum	Ruang makan	I
	Mandi/BAB/BAK	Toilet	I
	Bermain musik	Ruang musik	I
	Memasak/cuci piring	Dapur	I
	Menyimpan barang	Gudang	I
	Cuci jemur	Ruang cuci jemur	SO
	Makan bersama	Ruang makan besar	I / SO
	Ngobrol dengan penghuni lain	Ruang santai bersama	I / SO
	Anak	Bermain	Ruang bermain
Makan/minum		Ruang makan	I
Istirahat/santai		Ruang keluarga	I
Tidur		Kamar tidur	I
Mandi/BAK/BAB		Toilet	I
Belajar musik		Ruang musik	I
Makan bersama		Ruang makan besar	I / SO
Tamu			
Dewasa	Parkir	Parkir	O
	Istirahat/santai	Ruang santai	I
	Menginap/Tidur	Kamar tidur	I
	Makan bersama	Ruang makan besar	I / SO

	Mandi/BAK/BAB	Toilet	I
	Ngobrol dengan penghuni	Ruang santai bersama	I / SO
Anak	Bermain	Ruang bermain	I / O
	Makan bersama	Ruang makan besar	I / SO
	Istirahat/santai	Ruang santai	I
	Menginap/Tidur	Kamar tidur	I
	Mandi/BAK/BAB	Toilet	I

C. Persyaratan Ruang

- Ruang Tamu

Membuat ruangan terasa lebih besar guna mengurangi efek kecemasan dalam ruang-ruang kecil, pencahayaan yang terkonsentrasi dapat memberikan efek suasana dan psikologis, sirkulasi yang cukup, memberikan suasana outdoor ke dalam ruangan memberi daya dukung dalam interaksi.

- Ruang Keluarga

Penyusunan sofa dan meja di ruang keluarga akan mempengaruhi kenyamanan, menjaga jarak perabotan dengan furnitur, penggunaan karpet juga dapat menjadi penanda tempat duduk utama sebuah keluarga.

- Ruang Makan

Pemilihan furnitur, pengaturan pencahayaan, dan pemilihan warna yang pas akan memberikan kenyamanan di dalam ruang makan.

- Kamar Tidur

Menerapkan sebuah tema kamar tidur dapat memberi suasana nyaman dan menenangkan, adanya sofa atau kursi akan membuat lebih nyaman saat membaca atau berbincang dengan pasangan.

- Ruang Makan Bersama

Pada dasarnya persyaratan ruang makan bersama ini hamper sama dengan ruang makan di hunian, akan tetapi ruang makan bersama ini harus dapat menjalin interaksi antar sesama penghuni yang lebih intim.

- Ruang Santai Bersama

Ruang santai di dalam *Co-Housing* ini digunakan setelah acara jamuan yang diadakan tiap 2 minggu sekali, dan juga bisa bersifat semi-outdoor.

- Ruang Musik

Ruang musik ini berada di lingkungan rumah, penggunaan peredam suara pada sekeliling dinding tidak akan mengganggu ketenangan penghuni lain.

- Dapur dan Dapur Bersama

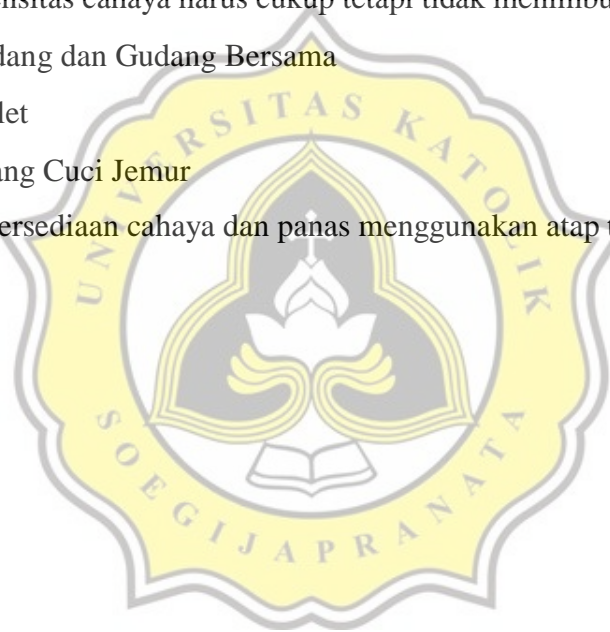
Permukaan dinding sebelah dalam halus, kering tidak menyerap air, tidak menyerap air dan mudah dibersihkan. Plafon tidak kurang dari 2,4 meter. Intensitas cahaya harus cukup tetapi tidak menimbulkan silau.

- Gudang dan Gudang Bersama

- Toilet

- Ruang Cuci Jemur

Ketersediaan cahaya dan panas menggunakan atap transparan.



D. Dampak Kegiatan

Tabel 3. 4. Dampak Kegiatan

Pelaku	Kegiatan	Dampak Kegiatan													
		Pendengaran		Suhu		Keselamatan				Kesehatan					
		Kebisingan		Panas		Mudah terbakar		Getaran		Limbah gas		Limbah cair		Limbah padat	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
Bapak	Parkir		√	√		√		√		√			√		√
	Menerima tamu	√			√		√		√		√		√		√
	Istirahat/santai		√		√		√		√		√		√		√
	Tidur		√		√		√		√		√		√		√
	Makan/minum		√		√		√		√		√		√		√
	Mandi/BAB/BAK		√		√		√		√		√	√		√	
	Bermain musik	√			√		√	√			√		√		√
	Memasak/cuci piring		√	√		√			√	√		√		√	
	Menyimpan barang		√		√		√		√				√		√

	Cuci jemur		√		√		√		√		√		√
	Makan bersama	√			√		√		√		√		√
	Ngobrol dengan penghuni lain	√			√		√		√		√		√
Ibu	Parkir		√	√		√		√	√		√		√
	Menerima tamu	√			√		√		√		√		√
	Istirahat/santai		√		√		√		√		√		√
	Tidur		√		√		√		√		√		√
	Makan/minum		√		√		√		√		√		√
	Mandi/BAB/BAK		√		√		√		√	√		√	
	Memasak/cuci piring		√	√		√		√	√		√		√
	Menyimpan barang		√		√		√		√			√	√
	Cuci jemur		√		√		√		√		√		√
	Makan bersama	√			√		√		√		√		√
	Ngobrol dengan penghuni lain	√			√		√		√		√		√
Anak	Bermain	√			√		√		√		√		√
	Makan/minum		√		√		√		√		√		√

	Istirahat/santai		√		√		√		√		√		√		√
	Tidur		√		√		√		√		√		√		√
	Mandi/BAK/BAB		√		√		√		√		√	√		√	
	Belajar		√		√		√		√		√		√		√
	Makan bersama	√			√		√		√		√		√		√
Tamu	Parkir		√		√		√		√	√			√		√
	Istirahat/santai		√		√		√		√		√		√		√
	Menginap/Tidur		√		√		√		√		√		√		√
	Makan bersama	√			√		√		√		√		√		√
	Mandi/BAK/BAB		√		√		√		√		√	√		√	
	Ngobrol dengan penghuni	√			√		√		√		√		√		√
	Bermain	√			√		√		√		√		√		√

Keterangan:

Y : Ya

T : Tidak

3.1.3 Ruang Dalam

A. Kebutuhan Ruang

Tabel 3. 5. Kebutuhan Ruang Dalam

No	Pelaku	Jumlah Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1	Bapak	36	Menerima tamu	Ruang tamu
			Istirahat/santai	Ruang keluarga
			Tidur	Kamar tidur
			Makan/minum	Ruang makan
			Mandi/BAB/BAK	Toilet
			Latihan musik	Ruang musik
			Memasak/cuci piring	Dapur
			Menyimpan barang	Gudang
			Cuci jemur	Ruang cuci jemur
			Makan bersama	Ruang makan besar
			Ngobrol dengan penghuni lain	Ruang santai bersama
2	Ibu	36	Menerima tamu	Ruang tamu
			Istirahat/santai	Ruang keluarga
			Tidur	Kamar tidur
			Makan/minum	Ruang makan
			Mandi/BAB/BAK	Toilet
			Memasak/cuci piring	Dapur
			Menyimpan barang	Gudang
			Cuci jemur	Ruang cuci jemur
			Makan bersama	Ruang makan besar
			Ngobrol dengan penghuni lain	Ruang santai bersama
			3	Anak
Makan/minum	Ruang makan			
Istirahat/santai	Ruang keluarga			

			Tidur	Kamar tidur
			Mandi/BAK/BAB	Toilet
			Makan bersama	Ruang makan besar
4	Tamu	15	Istirahat/santai	Ruang santai
			Menginap/Tidur	Kamar tidur
			Makan bersama	Ruang makan besar
			Mandi/BAK/BAB	Toilet
			Ngobrol dengan penghuni	Ruang santai bersama
			Bermain	Ruang bermain

B. Dimensi Ruang

Dalam melakukan studi besaran ruang, mengacu pada referensi yang dijadikan standar, antara lain:

1. Data Arsitek (Neufert, 1996, 2002),
2. Time Saver Standart (Chiara, Panero, & Zelnik, 1992),
3. Analisis Pribadi

Besaran ruang dapat dianalisis melalui studi aktivitas proyek ini. Beberapa studi aktivitas yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan besaran ruang antara lain:

Tabel 3. 6. Dimensi Ruang Dalam

No	Nama Ruang	Luas (m ²)	Jml	Jml Luas Rg (m ²)
Fasilitas Utama				
1	Ruang Tamu	15,75	36	567
2	Ruang Keluarga	18	36	648
3	Ruang Makan	14	36	504
4	Kamar Tidur Orang Tua	20	36	720
	Kamar Tidur Anak	12	54	648
Fasilitas Pendukung				
5	Ruang Makan Bersama	320	1	320

6	Ruang Musik	123	1	123
7	Ruang Bermain	75	1	75
8	Ruang Santai Bersama	173,8	1	173,8
Fasilitas Penunjang				
9	Kamar Tamu	30	10	150
Fasilitas Servis				
10	Dapur	7,5	36	270
11	Toilet	6	75	450
12	Gudang	6	36	216
13	Ruang Cuci Jemur	7,5	36	270
14	Dapur Bersama	19,25	1	19,25
15	Gudang Bersama	20,06	1	20,06
Jumlah				5174,11
Sirkulasi 10%				517,411
Total Luas				5691,521

Terdapat 10 sampel pemusik yang telah diminta data untuk masing-masing hunian yang diinginkan dalam proyek *Co-Housing* ini. Berikut adalah dimensi ruang masing-masing sampel tersebut:

Tabel 3. 7. Dimensi Hunian 10 Sampel Pemusik

No	Sampel Pemusik	Luas Hunian (m ²)
1	Pemusik 1	117,75
2	Pemusik 2	111,5
3	Pemusik 3	124,75
4	Pemusik 4	128,75
5	Pemusik 5	111,25
6	Pemusik 6	139,25
7	Pemusik 7	133,25
8	Pemusik 8	110,75
9	Pemusik 9	111,25
10	Pemusik 10	128,75

C. Sifat Ruang

Tabel 3. 8. Sifat Ruang

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang
1.	Ruang tamu	Publik
2.	Ruang keluarga	Semi Publik
3.	Ruang makan	Semi Publik
4.	Kamar tidur	Privat
5.	Toilet	Servis
6.	Dapur	Servis
7.	Gudang	Servis
8.	Ruang cuci jemur	Servis
9.	Ruang makan bersama	Publik
10.	Dapur bersama	Servis
11.	Kamar tamu	Privat
12.	Ruang musik	Publik
13.	Ruang bermain	Publik
14.	Ruang santai bersama	Publik
15.	Gudang bersama	Servis

D. Skala Ruang

Tabel 3. 9. Skala Ruang

No	Nama Ruang	Hirarki Ruang			Skala Ruang			
		R	S	T	Ak	N	Me	Mo
1	Ruang tamu		√		√			
2	Ruang keluarga		√		√			
3	Ruang makan		√		√			
4	Kamar tidur		√		√			
5	Ruang makan bersama		√		√			
6	Ruang musik		√		√			
7	Ruang bermain		√		√			

8	Ruang santai bersama		√		√			
9	Ruang cuci jemur		√			√		
10	Kamar tamu		√		√			
11	Dapur		√			√		
12	Gudang	√				√		
13	Toilet	√				√		
14	Dapur bersama		√			√		
15	Gudang bersama	√				√		

Keterangan:

R : Rendah

Ak : Akrab

S : Sedang

N : Normal

T : Tinggi

Me : Megah

Mo : Monumental

3.1.4 Struktur Ruang

A. Organisasi Ruang

- Ruang Hunian

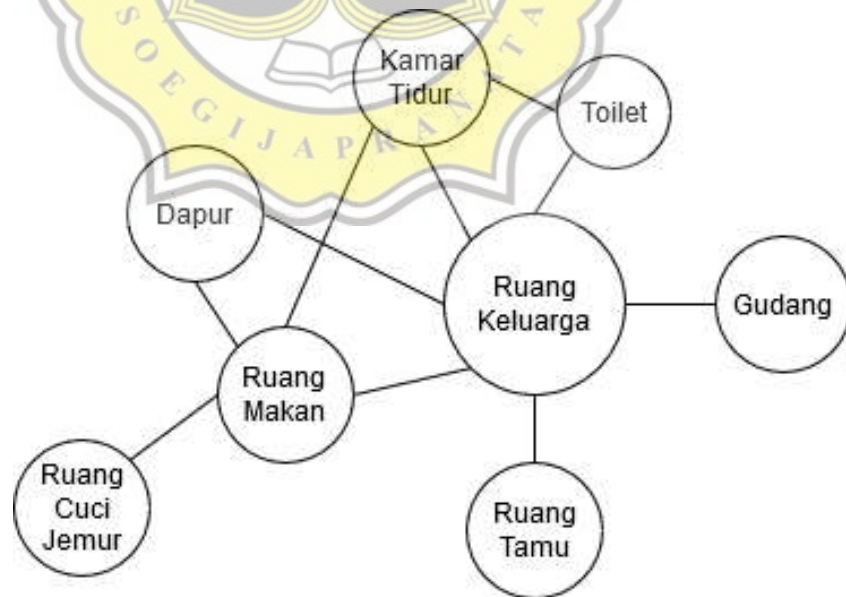


Diagram 3. 7. Organisasi Ruang Hunian

- Ruang Bersama

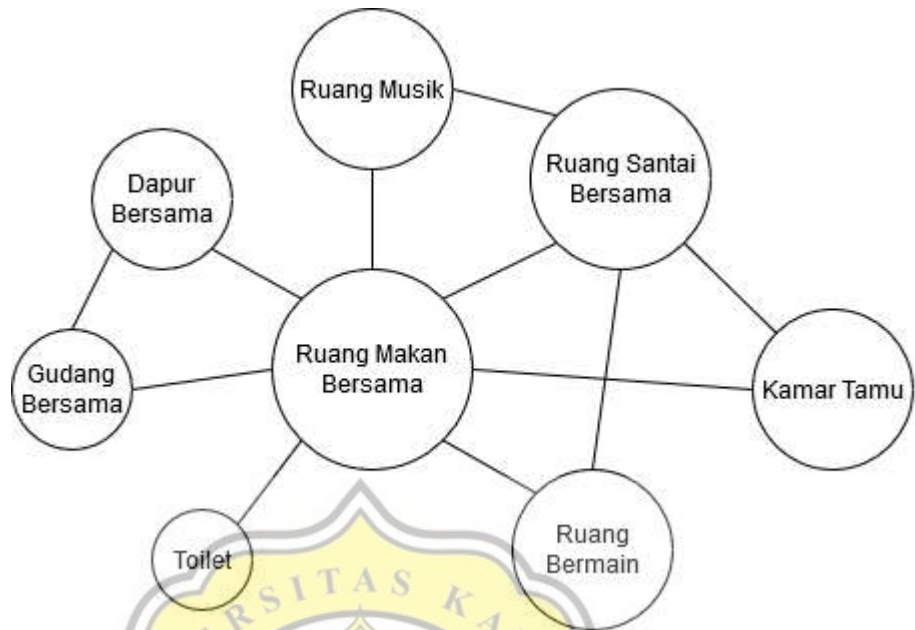


Diagram 3. 8. Organisasi Ruang Bersama

- Organisasi Ruang *Co-Housing*

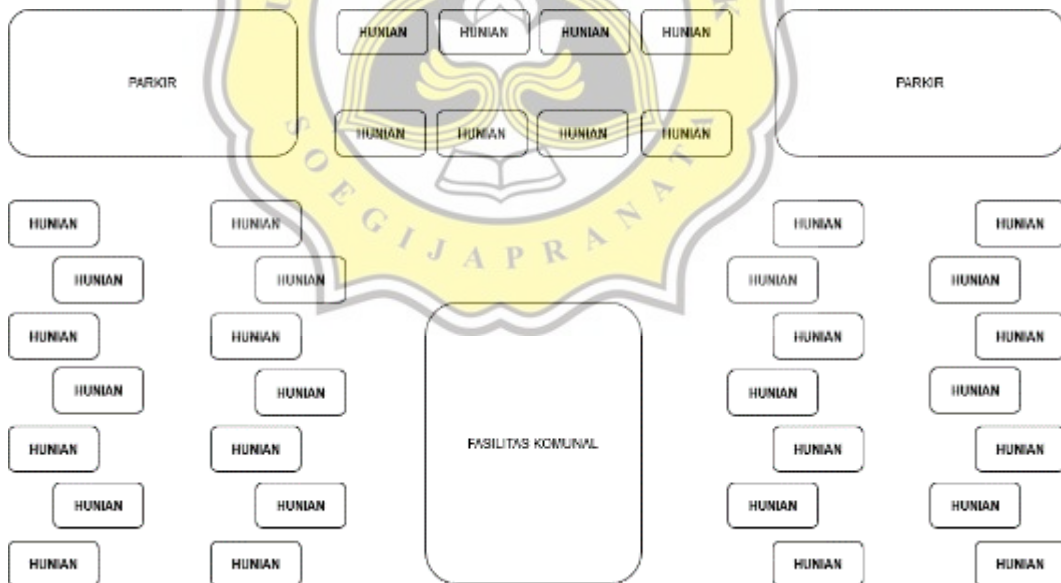


Diagram 3. 9. Organisasi Ruang *Co-Housing*

B. Zonasi Ruang

Dalam projek ini, terdapat 36 massa bangunan untuk hunian dan 1 massa bangunan untuk fasilitas komunal. Berikut adalah Zonasi ruang berdasarkan keinginan dari 10 sampel yang telah diambil:

- Pemusik 1



Diagram 3. 10. Zonasi Pemusik 1

- Pemusik 4



Diagram 3. 13. Zonasi Pemusik 4

- Pemusik 2



Diagram 3. 11. Zonasi Pemusik 2

- Pemusik 5



Diagram 3. 14. Zonasi Pemusik 5

- Pemusik 3



Diagram 3. 12. Zonasi Pemusik 3

- Pemusik 6



Diagram 3. 15. Zonasi Pemusik 6

- Pemusik 7



Diagram 3. 16. Zonasi Pemusik 7

- Pemusik 9



Diagram 3. 18. Zonasi Pemusik 9

- Pemusik 8



Diagram 3. 17. Zonasi Pemusik 8

- Pemusik 10



Diagram 3. 19. Zonasi Pemusik 10

3.2 Analisis dan Program Tapak

3.2.1 Jenis Ruang Luar

A. Kebutuhan Ruang Luar

Tabel 3. 10. Kebutuhan Ruang Luar

No.	Pelaku	Jumlah Pelaku	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
1.	Bapak	36	Parkir	Parkir
2.	Ibu	36	Parkir	Parkir
3.	Anak	54	Bermain	Taman bermain

4.	Tamu	15	Parkir	Parkir
			Bermain	Taman Bermain

B. Dimensi Ruang Luar

Tabel 3. 11. Dimensi Ruang Luar

No	Nama Ruang	Luas (m ²)	Jml	Jml Luas Rg (m ²)
1	Pakir	2100	1	2100
2	Taman Bermain	236,25	1	236,25
Jumlah Luas				2336,25
Sirkulasi Antar Ruang 10%				233,625
Total Luas				2569,875

C. Sifat Ruang Luar

Tabel 3. 12. Sifat Ruang Luar

No.	Nama Ruang	Sifat Ruang
1.	Parkir	Publik
2.	Taman bermain	Publik

D. Skala Ruang Luar

Tabel 3. 13. Skala Ruang Luar

No	Nama Ruang	Hirarki Ruang			Skala Ruang			
		R	S	T	Ak	N	Me	Mo
1	Parkir			√		√		
3	Taman bermain			√	√			

3.2.2 Zonasi Ruang Luar

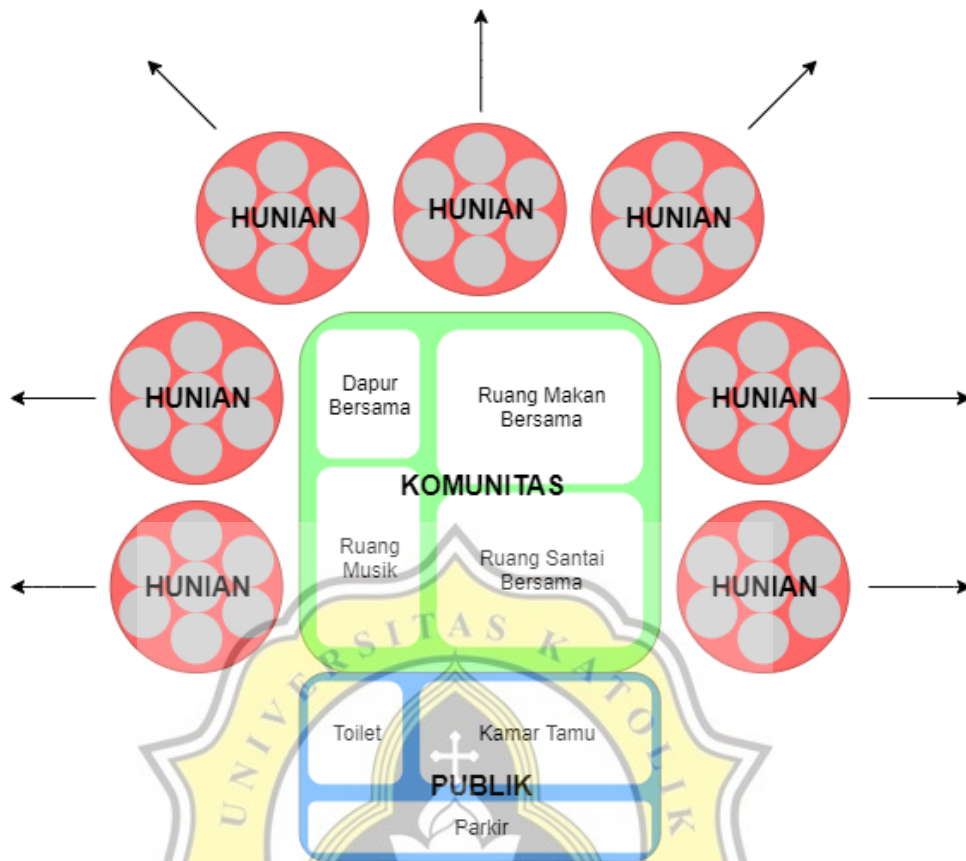


Diagram 3. 20. Zonasi Ruang Luar

3.2.3 Luas Lahan

Total Ruang Dalam : 5691,521 m²

Total Ruang Luar : 2569,875 m²

Maka, kebutuhan luas lahan = $\frac{\text{Luas Kebutuhan Ruang}}{KLB}$

$$= \frac{5691,521}{0,8}$$

$$= 7114,401 \text{ m}^2$$

Luas lantai dasar bangunan = Luas Lahan x KDB

$$= 7114,401 \times 40\%$$

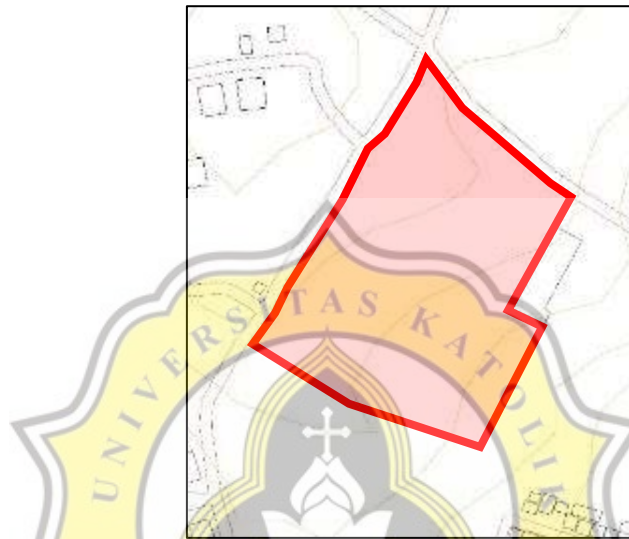
$$= 2845,761 \text{ m}^2$$

3.3 Analisis Lingkungan Buatan

3.3.1 Analisis Bangunan Sekitar

Bangunan pada sekitar tapak merupakan bangunan yang didominasi oleh perumahan. Selain itu juga terdapat bangunan lain seperti kantor, sekolah, dan tempat ibadah. Bangunan disekitar tapak bersifat permanen.

Kepadatan bangunan di sekitar tapak hanya terdapat pada barat dan selatan tapak, masih banyak terdapat lahan kosong pada sekitar tapak.



Gambar 3. 1. Peta Lokasi Tapak

Sumber: <https://cadmapper.com/pro/extracts/8b977dba-284e-403e-951c-2694c43972b7> Diakses tanggal 26 Juli 2019 pukul 11.38



Gambar 3. 2. Perumahan Bukit Panorama di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 3. Kantor di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 4. Sekolah Internasional di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

Banyaknya perumahan di kawasan tersebut menandakan kawasan tersebut merupakan peruntukan bangunan perumahan.

3.3.2 Analisis Transportasi dan Utilitas Kota

Jalan di sekitar tapak merupakan jalan lokal sekunder dengan jalan beraspal dan lebar jalan ± 8 meter. Trotoar memiliki ketinggian 20 cm dari badan jalan dengan lebar 2 m. Kendaraan yang lalu lalang di sekitar tapak didominasi oleh motor dan mobil. Sedangkan Transportasi Kota paling dekat dengan tapak yaitu halte *Bus Rapid Transit* Trans Semarang yang berjarak 2,2 km dari tapak. Untuk Utilitas Kota, di sekitar tapak terdapat jaringan listrik, lampu jalan, dan juga PDAM.

Jalan di sekitar tapak cenderung sepi dan tidak banyak kendaraan bermotor yang lalu lalang cocok untuk tempat hunian. Tempat hunian membutuhkan suasana yang tenang agar dapat beristirahat dengan nyaman.



Gambar 3. 5. Trotoar di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 6. Lampu Jalan di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

3.3.3 Analisis Vegetasi

Tapak dikelilingi oleh pohon palm kuning dan tanaman-tanaman liar. Sedangkan di sekitar tapak terdapat pohon di pinggir jalan yang berjenis pohon trembesi. Pada perencanaan perumahan *Co-Housing* ini, tanaman-tanaman yang ada pada tapak akan dihilangkan diganti dengan pohon penghalang kebisingan dan juga tanaman-tanaman hias untuk pemandangan pada jalan setapak dan juga taman yang ada pada perumahan ini.



Gambar 3. 7. Tanaman Liar di Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 8. Pohon Trembesi di Sekitar Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3. 9. Tanaman Palm Kuning di Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi

3.4 Analisis Lingkungan Alami

3.4.1 Analisis Klimatik

Pengukuran dilakukan pada hari sabtu, 27 Juli 2019 pada pukul 10.50 WIB. Suhu yang dirasakan pada tapak yaitu tidak terlalu panas, dengan suhu rata-rata 27,2°C dan kelembaban 38,4%.

Tabel 3. 14. Iklim di Kota Semarang

Sumber: <https://en.climate-data.org/asia/indonesia/central-java/semarang-3122/> Diakses tanggal 28 Juli 2019 pukul 09.12

	January	February	March	April	May	June	July	August	September	October	November	December
Avg. Temperature (°C)	26.0	26	26	27	27.4	27.2	26.2	26.2	25.6	25.6	25.3	26.5
Min. Temperature (°C)	21.9	22	21.9	22.5	22.2	21.4	20.9	20.8	21.3	21.9	22.5	22
Max. Temperature (°C)	30	30	30.4	31.5	31.7	32.2	32.2	33.1	33.7	33.4	33.2	31
Avg. Temperature (°F)	78.8	78.8	79.0	80.5	80.4	80.2	79.2	80.2	81.5	81.7	81.1	79.7
Min. Temperature (°F)	71.4	71.6	71.4	72.5	72.0	70.5	69.6	69.1	70.3	71.4	72.5	71.6
Max. Temperature (°F)	86.0	86.0	86.7	88.5	89.1	90.0	90.0	91.5	92.7	92.1	90.0	87.8
Precipitation / Rainfall (mm)	398	398	350	188	188	79	82	50	87	132	204	288

Dilihat dari tabel di atas, suhu di kota Semarang pada tahun 2018 berkisar antara 20,3°C – 33,7°C.

3.4.2 Analisis Lansekap

Berada pada lingkungan pinggir kota yang cenderung bersuasana tenang, yang mendukung fungsi bangunan sebagai tempat istirahat dari hiruk pikuk aktivitas sehari-hari.

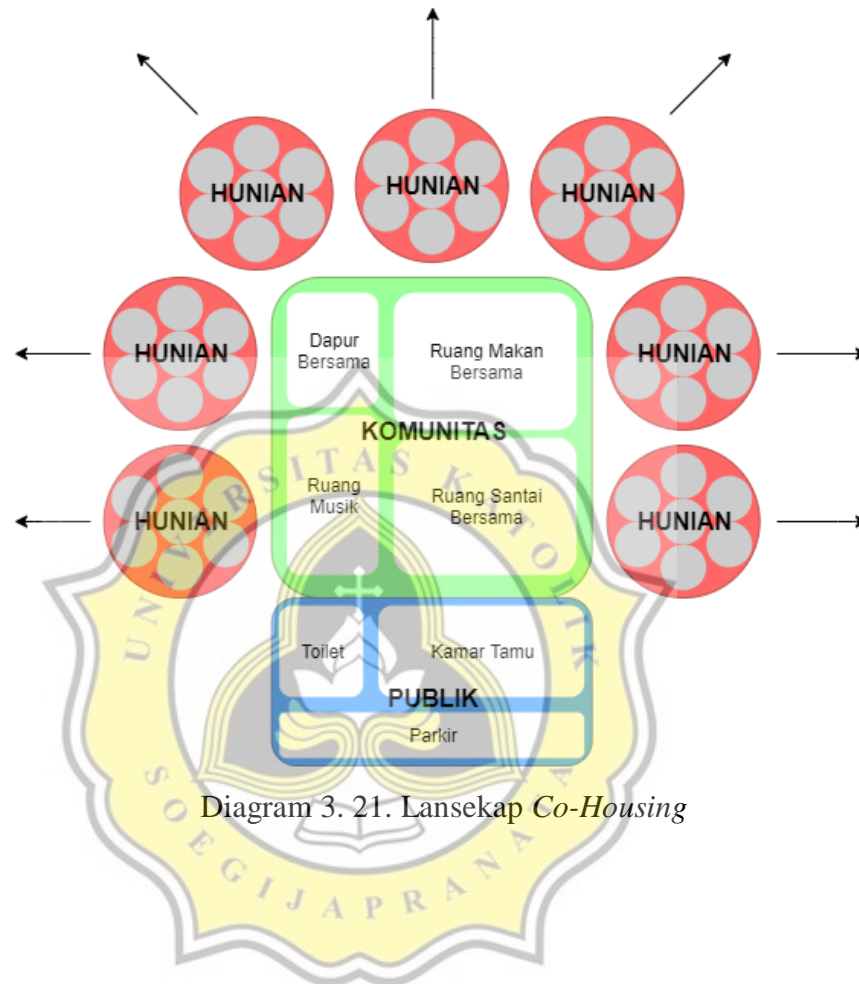


Diagram 3. 21. Lansekap *Co-Housing*